

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, *good corporate governance* dengan proxy kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen, serta profitabilitas sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019, maka dapat disimpulkan hasil pembahasan penelitian bahwa:

1. *Corporate social responsibility* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan indikator pengungkapan *corporate social responsibility* sesuai dengan indeks GRI Standards.
2. *Good corporate governance* pada penelitian ini menggunakan proxy kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen. Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan indikator jumlah saham manajemen berbanding jumlah saham beredar. Komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan indikator frekuensi rapat komite audit. Komisaris independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan indikator jumlah komisaris independen berbanding jumlah dewan komisaris.

3. Profitabilitas (ROA) tidak mampu memoderasi hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang berarti peningkatan maupun penurunan profitabilitas dalam suatu perusahaan tidak akan berpengaruh pada hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas (ROA) mampu memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang berarti jika terjadi peningkatan profitabilitas dalam suatu perusahaan akan meningkatkan hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas (ROA) tidak mampu memoderasi hubungan komite audit terhadap nilai perusahaan yang berarti peningkatan maupun penurunan profitabilitas dalam suatu perusahaan tidak akan berpengaruh pada frekuensi rapat komite audit.
6. Profitabilitas (ROA) tidak mampu memoderasi hubungan komisaris independen terhadap nilai perusahaan yang berarti peningkatan maupun penurunan profitabilitas dalam suatu perusahaan tidak akan berpengaruh pada jumlah komisaris independen dibanding dewan komisaris.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja dan masih ada beberapa sektor perusahaan yang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengukuran *corporate social responsibility* diukur berdasarkan indeks GRI *Standards*, sehingga kemungkinan terdapat bias dari peneliti karena adanya *judgment*.
3. Pengukuran *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini hanya kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen. Sehingga belum bisa mewakili semua ukuran *good corporate governance* yang ada.
4. Pengukuran profitabilitas hanya menggunakan variabel ROA saja, sehingga belum bisa mewakili semua ukuran profitabilitas yang ada.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang bisa peneliti berikan kepada pembaca agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti tentang nilai perusahaan sebagai variabel dependen dapat menambahkan variabel lain untuk variabel independen seperti kepemilikan institusional, kepemilikan publik, direksi, *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan kualitas laba sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat menambah periode penelitian atau melakukan penelitian kembali dengan objek atau sektor perusahaan yang berbeda serta menggunakan alat analisis lain sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.